

**KOMPETENSI BERBAHASA ARAB SISWA KELAS X-11 DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTAMOBAGU**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



Oleh:

TRI PRAKENSA DAUN
NIM :17.2.2.008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1444 H/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Prakensa Daun

NIM : 17.2.2.008

Tempat, Tanggal Lahir : Motoboi Kecil, 05 April 1999

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Institut : IAIN Manado

Judul Skripsi : Kompetensi Berbahasa Arab Siswa di MAN 1 Kotamobagu

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul “Kompetensi Berbahasa Arab Siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu” secara keseluruhan hasil penelitiannya adalah karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, Oktober 2022
Saya yang menyatakan.



Tri Prakensa Daun
NIM. 17.2.2.008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Kelas X-11 di Masrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu”. Yang disusun oleh Tri Prakensa Daun. Nim: 17.2.2.008. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari jumat, tanggal 04 November 2022 M, bertepatan dengan 09 Rabiul Akhir 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 04 November 2022 M

09 Rabiul Akhir 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr Sahari, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Aburrahman Wahid Abdullah, M.Pd.I

(.....)

Munaqasyah I: Misbahuddin, M.Th.I

(.....)

Munaqasyah II: Ahmad Djunaedy, Lc, M.Pd

(.....)

Pembimbing I : Dr Sahari, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II: Aburrahman Wahid Abdullah, M.Pd.I

(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto, M. Pd
NIP. 19760318200604

ABSTRAK

Nama Penyusun : Tri Prakensa Daun
NIM : 17.2.2.008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : “Kompetensi Berbahasa Arab Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu”

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana kompetensi berbahasa Arab siswa di MAN 1 Kotamobagu pada kelas X 11 dalam kemahiran kalam dan mengetahui apa saja faktor yang menunjang dan menghambat kemahiran berbahasa Arab siswa di MAN 1 Kotamobagu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu siswa Kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu. Metode yang digunakan pada penelitian ini guna mengetahui kompetensi berbahasa Arab pada kemahiran kalam serta faktor yang menghambat dan menunjang kemahiran berbahasa Arab siswa kelas X-11 yaitu dengan observasi, wawancara guru bahasa Arab dan siswa, dokumentasi serta tes percakapan bahasa Arab siswa kelas X-11. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata siswa kelas X-11 sebagian siswa belum memiliki kompetensi berbahasa Arab pada kemahiran kalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat seperti faktor internal (kurangnya motivasi belajar siswa, kurang minat dalam belajar bahasa Arab) dan faktor eksternal (lingungan yang kurang mendukung) dan , namun faktor internal dan faktor eksternal juga bisa menjadi penunjang kemahiran berbahasa Arab siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu yang mana ini ditunjukkan dari hasil tes percakapan bahasa Arab siswa dan dari hasil belajar siswa.

Kompetensi berbahasa Arab siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu menunjukkan pada tingkatan awal dalam kemahiran kalam.

Kata Kunci : Kompetensi Berbahasa Arab, Faktor Penunjang dan Penghambat

ABSTRACT

Name : Tri Prakensa Daun
Students' ID : 17.2.2.008
Fakultas : Tarbiyah and Teacher Training
Prodi : Arabic Education Study Program
Judul : "Arabic Language Competence of Students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamubagu"

This study aims to find out how is the Arabic language competence of students at MAN 1 Kotamobagu in class X 11 is in kalam proficiency and to find out what factors that support and hinder students' Arabic proficiency in MAN 1 Kotamobagu. This research employed a qualitative approach with a case study method. The object of this research was the students of Class X-11 at MAN 1 Kotamobagu. The method used in this study was to determine Arabic language competence in kalam proficiency as well as the factors that inhibit and support the Arabic language proficiency of students in class X-11. It was in the form of observation, interviews with Arabic teachers and students, documentation and Arabic conversation tests for students in class X-11. The technique of analysis in this study used triangulation, namely data reduction, data presentation, and data conclusion/verification. The results of this study indicate that some students in class X-11 do not have Arabic language competence in kalam proficiency. This is caused by several factors such as internal factors and external factors. However, they can also support the Arabic language proficiency of class X-11 students at MAN 1 Kotamobagu which can be shown from the results of students' Arabic conversation tests and from students' learning outcomes. The Arabic language competence of students in class X-11 at MAN 1 Kotamobagu shows at an early stage in the skills of kalam.

Keywords: *Arabic Language Competence, Supporting and Inhibiting Factors*



مستخلص البحث

اسم المؤلف	: تري داون براكينسا
رقم التسجيل	: ١٧.٢.٢.٢٠٠٨
الكلية	: التربية و العلوم التدريسية
القسم	: تعليم اللغة العربية
عنوان	: "كفاءة اللغة العربية لطلاب المدرسة العليا الحكومية ١ كوتاموباغو"

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى كفاءة الطلاب في اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية ١ كوتاموباغو في الفصل ١٠-١١ في إتقان الكلام ومعرفة العوامل التي تدعم وتعوق إتقان الطلاب للغة العربية في المدرسة العالية الحكومية ١ كوتاموباغو. يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا مع منهج دراسة الحالة. الهدف من هذا البحث هو طلاب الفصل ١٠-١١ في المدرسة العالية الحكومية ١ كوتاموباغو. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي تحديد كفاءة اللغة العربية في إتقان الكلام وكذلك العوامل التي تمنع وتدعم إتقان اللغة العربية للطلاب في الفصل ١٠-١١ ، وهي الملاحظة والمقابلات مع معلمي وطلاب اللغة العربية والتوثيق والمحاذثة العربية اختبارات للطلاب في الصف ١٠-١١ . تستخدم تقنية التحليل في هذه الدراسة أسلوب التثليث ، أي تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستنتاج / التحقق من البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن بعض الطلاب في الفصل ١٠-١١ ليس لديهم كفاءة في اللغة العربية في إتقان الكلام ، و تكون هذه الحالة بسبب عدة

عوامل مثل العوامل الداخلية والعوامل الخارجية ، ولكن العوامل الداخلية والعوامل الخارجية يمكن أن تدعم اللغة العربية أيضًا إجادة طلاب الصف ١٠-١١ في المدرسة العالية الحكومية ١ كوتاموباغوا والتي تظهر من نتائج اختبارات المحادثة باللغة العربية للطلاب ومن نتائج تعلم الطلاب.

يظهر كفاءة اللغة العربية للطلاب في الفصل ١٠-١١ في المدرسة العالية الحكومية ١ كوتاموباغوا في مرحلة مبكرة من مهارات الكلام.

الكلمات الدالة : كفاءة اللغة العربية والعوامل الداعمة والمثبطة

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Madrasah (sejak tahun berdiri s/d sekarang)

Tabel 4.2 Hasil Tes Kemahiran Kalam Siswa kelas X-11

Tabel 4.3 Penilaian Siswa Kelas X-11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Rubik Penilaian Tes Kemahiran Kalam Siswa
5. Dokumentasi Penelitian

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena atas izin dan kuasa-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa selalu kita panjatkan kepada junjungan kita baginda Nabiullah Muhammad SAW. Sebagai pembawa petunjuk dan pelita kehidupan semoga rahmat dan karunia-Nya tetap tercurahkan ke arwah beliau, keluarga, sahabat dan InyasaAllah sampai kepada kita semua selaku umat yang masih setia mengikuti ajarannya sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tentunya sudah menemui berbagai kesulitan namun berkat pertolongan dari Allah SWT, ketekunan, ketabahan, dan kesabaran disertai dengan bantuan, bimbingan dari semua pihak terutama dosen pembimbing, alhamdulillah kesulitan tersebut dapat di atasi. Penulis berharap kiranya skripsi ini bisa memberikan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa/mahasiswi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.Res., Ph.D, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya yang telah membuka kesempatan bagi kami untuk membina ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN).
3. Dr. Muthmainnah, M.Pd, selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, FTIK IAIN Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku wakil Dekan II Bidang Keuangan, Administrasi Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado sekaligus Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam menguji, memberikan arahan, dan motivasi sampai skripsi ini selesai.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN)
6. Hasnil Oktavera, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Manado sekaligus Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sampai skripsi ini diselesaikan.
7. Abdurrahman Wahid Abdullah, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
8. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), khususnya kepada dosen-dosen PBA, institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.

9. Dr. Sahari, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sampai skripsi diselesaikan.
10. Abdurrahman Wahid Abdullah, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang juga telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sampai skripsi diselesaikan.
11. Misbahuddin, M.Th.I selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam menguji, memberikan arahan dan motivasi sampai skripsi ini selesai.
12. Ahmad Djunaedy, Lc., M.Pd selaku Penguji II yang juga telah meluangkan waktu dalam menguji, memberikan arahan dan motivasi sampai skripsi ini selesai.
13. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku.
14. Liliyanti Kaawoan, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu beserta seluruh guru dan staf yang sudah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.
15. Teristimewa kedua orang tua penulis yang terkasih dan tersayang, Ayahanda Radjak Daun dan Ibunda Rahmi Damo, terima kasih atas cinta dan kasih serta doa yang tiada hentinya yang selalu dipanjatkan sehingga penulis bisa sampai di titik ini dan menyelesaikan skripsi dengan baik.
16. Saudara penulis yang tersayang Verinawati Daun, Sugito Daun dan Teo Daun atas cinta, kasih dan bantuan serta semangat.

17. Teman-teman Angkatan PBA 17. Dan teman-teman PPKT posko 8 yang lainnya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan apabila ada kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis menerima semua kritik dan saran dari pembaca. Semoga segala partisipasi dari rekan-rekan insyaaAllah akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala (SWT). Aamiin
Allahumma Aamiin.

Manado, 22 Oktober 2022



Tri Prakensa Daun

17.2.2.008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kopetensi Berbahasa	9
B. Pembelajaran Bahasa Arab	11
C. Faktor Penunjang Kemahiran Berbahasa Arab.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Analisis Data.....	31
F. Sistematika Pembahasan.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Kopetensi Berbahasa Arab Siswa Kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu	43
C. Faktor Penunjang dan Penghambat Kompetensi Berbahasa Arab Siswa KelasX-11 di MAN 1 Kotamobagu	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dianggap penting bagi umat Islam karena dua sumber pokok ajaran umat Islam berbahasa Arab yaitu Alquran dan Hadis. Keautentikannya merupakan sisi yang tak terbantakan diantara bahasa-bahasa lain di dunia. Bukti-bukti dan argumen kuat yang banyak dikemukakan oleh para ahli dibidangnya semakin menunjukkan bahwa bahasa Alquran dan hadis adalah sumber bahasa yang valid dan reliabel.¹ Kemudian Allah SWT berfirman di dalam Q.S Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Quran berbahasa Arab agar kamu mengerti” (Q.S yusuf ayat 2)²

Bahasa Arab merupakan merupakan bahasa ilmu pengetahuan, ada banyak kitab-kitab klasik yang dikarang ulama terdahulu yang ditulis dalam bahasa Arab. Sampai saat ini, karya-karya ulama klasik tersebut masi bisa kita jumpai yang dikenal dengan kitab kuning. Kitab-kitab ini tidak hanya membahas tentang fiqih, akidah akhlak, dan ilmu keagamaan lainnya namun juga membahas tentang filsafat dan ilmu pengetahuan lainnya. Bahasa Arab mulai dikenal di Indonesia sejak Islam dianut oleh bangsa Indonesia. Jika Islam dianut masyarakat kita pada abad ke 13, maka usia pendidikan bahasa Arab dipastikan sudah lebih dari 7 abad.³

Dalam pembelajaran bahasa Arab yang menjadi tujuan utama adalah bagaimana penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu

¹ Izzudin Mustafa dan Aceh Hermawan, “*Metodologi Penelitian Bahas Arab*”, (Cet 1, Bandung: Rosdakarya, 2018), h. 17

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurna*, (Semarang: Thoha Putra, 2019) h. 325

³ Abdullah Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2009), h 326

pada kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi siswa dalam menguasai bahasa Arab itu sendiri dalam penguasaan bahasa berkomunikasi nyata. Dengan kompetensi bahasa yang dimiliki seseorang maka, dalam menyampaikan pesan dan berkomunikasi kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok dari pengajaran bahasa sebagai bentuk komunikasi. Dalam kajian kebahasaan kemampuan berbahasa seseorang bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan bahasa syaratnya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar atau dalam bentuk tulisan yang bisa dibaca.⁴

Ketika anak dalam proses belajarnya harus mempelajari suatu bahasa asing, sebenarnya ia menghadapi masalah yang sama yaitu melalui tahapan-tahapan pengenalan, pendengaran dan pengucapan akan tetapi dalam wujud yang berbeda, misalnya dalam perbedaan dari segi suara, kosa kata, dan dalam segi tulisan. Tentu setiap bahasa merupakan alat komunikatif bagi penuturnya, dilihat dari sudut pandang ini tidak ada bahasa yang lebih unggul dari pada bahasa yang lain. Maksudnya setiap bahasa memiliki kesamarataan dalam statusnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Pada sudut pandang yang lain bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang membedekannya dari bahasa yang lain.

Kemudian dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu segala hal yang ada pada peserta didik itu sendiri. Siswa adalah organisme yang unik, yang berkembang sesuai perkembangannya. Perkembangan setiap anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, namun irama dan tempo dari perkembangan masing-masing anak dari setiap aspek tidak selalu sama.

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang, 2009), h. 61-62

Setiap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu memiliki kemampuan yang berbeda-beda, yang dapat dikelompokkan pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi belajar yang tinggi, perhatian, dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya siswa yang berkemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, termasuk menyelesaikan tugas. Kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor eksternal, sebuah proses pembelajaran efisien ditunjang oleh berbagai hal yang membuat pembelajaran itu menyenangkan bagi peserta didik, akan sangat mempengaruhi tingkat belajar siswa, dalam hal ini sarana dan prasaana yang lengkap serta lingkungan di sekolah.

Dalam kenyataannya, sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu masih ada siswa kelas X-11 yang belum memiliki kompetensi berbahasa Arab khususnya memiliki kemampuan maharah kalam hal ini disebabkan dari beberapa faktor di atas dan juga latar belakang pendidikan peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu tidak semua berasal dari sekolah-sekolah agama pada sebelumnya, ini dapat mempengaruhi pemebelajaran dan peserta didik masih belum bisa menyesuaikan diri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Kelas X-11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kemahiran berbahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu yang mengfokuskan pada kemahiran Kalam siswa.
2. Penelitian ini difokuskan pada siswa MAN 1 Kotamobagu Keelas X -11 Pada umumnya siswa MAN 1 Kotamobagu masih banyak siswa terutama di kelas X-11 yang belum memiliki kompetensi berbahasa Arab pada aspek maharah kalam disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya motivasi siswa belajar bahasa Arab, tidak semua siswa berasal dari sekolah agama pada pendidikan sebelumnya serta lingkungan yang tidak mendukung.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil satu kemahiran kalam siswa kelas X-11 yang ada di MAN 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah di penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemahiran kalam siswa kelas X-11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat kemahiran berbahasa Arab siswa kelas X-11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk memastikan kompetensi berbahasa arab siswa kelas X-11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu dalam kemahiran maharah kalam.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan menunjang kemahiran berbahasa Arab siswa kelas X-11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenisnya, serta memberi kontribusi akademis dalam pengembangan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.
2. Kegunaan Praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi paraa pendidik bahasa Arab khususnya dalam mengembangkan kreatifitas pembelajaran bahasa Arab. Serta bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu menjadi masukan dan informasi edukatif yang dapat dijadikan panduan pembelajaran dalam proses pengajaran bahasa Arab di sekolah.

F. Definisi Operasional

Kompetensi berbahasa Arab diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapatlah dirumuskan kompetensi sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang diterapkan.⁵

Kemudian kompetensi dalam berbahasa yaitu mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca. Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab. Karena kedudukan ke empat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan dalam berbahasa. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada keterampilan maharah kalam. Dan dalam proses pembelajaran bahasa arab dalam keterampilan kalam banyak kendala yang dialami peserta didik atau faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik⁶

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kompetensi siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu dalam maharah kalam, apakah kompetensi berbahasa arab siswa di sekolah tersebut sudah sejauh mana, meningkat atau tidaknya kompetensi berbahasa Arab dalam maharah kalam.

⁵ Endrotomo dkk, *Pemahaman Kompetensi dan Learning Outcomes dalam Pengembangan Kurikulum* (2009), h 9

⁶ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Alikatif dan Inofatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN,2011), h. 43

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Dalam skripsi yang disusun oleh Muh. Arham. B UIN Alaudin Makassar 2017 yang berjudul “*Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas XII Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Polewalimandar*” . membahas tentang bagaimana kemampuan kalam siswa kelas XII Bahasa di MAN Polewali Mandar. Kemampuan berbahsa Arab yang dibahas pada penelitian ini mencakup semua kemahiran berbahsa Arab yaitu: kemahiran mendengar, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran mendengar. Kemudian dalam penelitian ini juga membahas beberapa faktor yang dapat mendukung kemampuan berbahasa siswa sekaligus faktor yang menghambat kemampuan berbahasa siswa, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Permasalahan yang sering dialami pendidik dalam mengajar yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.⁷
2. Dalam jurnal Kuswoyo Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdatul Ulama (STAINU) 2017 yang berjudul “*Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam*”, yang membahas tentang bagaimana konsep dasar dari maharah kalam, diantara konsep ini termasuk pemahaman maharah kalam, tujuan maharah kalam, prinsip-prinsip maharah kalam, model pembelajaran maharah kalam, manfaat maharah kalam dan langkah-langkah proses belajar maharah kalam.⁸
3. Dalam skripsi yang disusun oleh Lia Fatra Nurlaela, Universitas Negeri Jakarta 2020 yang berjudul “*Problematika Pembelajaran*

⁷ Muh. Arham.B, “*KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XII BAHASA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) POLEWALI MANDAR*”, (Makassar, UIN Alaudin Makassar 2017)

⁸ Kuswoyo, “*KONSEP DASAR PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM*”, (Madiun, STAINU, 2017)

Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara di Era Revolusi Industri 4.0” pada skripsi ini menjelaskan dan mendeskripsikan tentang problematika pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara di dalam bahasa Arab disebut maharatul kalam yang merupakan keterampilan kedua yang harus dikuasai setelah keterampilan menyimak. Dalam pembelajaran maharatul kalam dapat diaplikasikan dengan beberapa metode pembelajaran seperti percakapan, mengungkapkan suatu ide atau gagasan yang singkat dan lainnya.⁹

mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran bahasa.

Dari penjabaran beberapa kajian teori terdahulu maka dari penelitian-penelitian tersebut baik berupa skripsi maupun jurnal penelitian yang membahas tentang kemampuan berbahasa terlebih dalam kemahiran maharah kalam dimana ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses pembelajaran bahasa arab. Kemudian kemahiran kalam pada beberapa kajian teori terdahulu diatas yang membahas maharah kalam yang lebih mendalam namun dalam penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yang berjudul kompetensi berbahasa Arab siswa kelas X-11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu lebih khusus membahas kemahiran maharah kalam, melihat sejauh mana kemahiran maharah kalam siswa yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

⁹ Lia Fatra Nurlaela, “*PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KETERAMPILAN BERBICARA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*”, (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2020)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Berbahasa

Secara etimologi kompetensi adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang berarti kecakapan, kemampuan kompetensi serta wewenang.¹⁰ Adapun padanan kata *competence* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas dengan standar peforma yang ditetapkan.

Kompetensi kebahasaan yang dipopulerkan oleh Chomsky dalam hal ini kompetensi mengacu pada pengetahuan gramatika. Pembicara-pendengar yang ideal dalam suatu masyarakat yang homogen yang mengetahui dan menguasai kaidah-kaidah gramatika bahasanya. Gramatika suatu bahasa berisi suatu deskripsi mengenai kompetensi yang bersifat instrinsik pada diri pembicara-pendengar berdasarkan kaidahnya sangat diperlukan, jika ingin mengungkapkan berbagai pemikiran dengan baik maka manusia harus menguasai bahasa dengan baik. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosi peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.¹¹

¹⁰ Jhon M. Echlos dan Hassan Sadily, "*Kamus Bahasa Inggris*", (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), cet 26, h. 132

¹¹ Intructional Development Journal (IDJ), Yol. 3, No. 1, April 2020, h. 49-54

Kompetensi oleh Spencer dalam moeheriono adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektifitas kinerja seseorang dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kasual atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan. kemudian ia mengatakan bahwa kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berfikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang pada waktu periode tertentu. Mereka juga mengatakan dari karakteristik dasar tersebut dapat mengetahui tingkat kompetensi atau standar kompetensi yang dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan dan mengategorikan tingkat tinggi atau dibawah rata-rata. Oleh karena itu, penentuan ambang kompetensi terbut sangat dibutuhkan dan penting sekali tentunya karena akan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam dunia pendidikan terutama bagi kompetensi siswa-siswa yang telah mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dimana kompetensi ini bisa dijadikan acuan bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswa keterampilan siswa-siswa dalam berbahasa.¹²

Sudamanto mengutarakan bahwa kompetensi merupakan suatu atribut untuk melekatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul. Atribut tersebut adalah kualitas yang diberikan pada orang atau benda, yang mengacu pada karakteristik tertentu yang diperlukan untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif. Atribut terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan keahlian atau karakteristik tertentu.¹³

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tentang kompetensi dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar yang dimiliki

¹² Moeheriono, "*Pengukuran kinerja Berbasis Kompetensi*", (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2010), h.3

¹³ Sudamanto, "*Kinerja dan Pengembangan Kompetensi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5

seseorang yang dapat menciptakan kinerja yang baik dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam dunia pendidikan kompetensi yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa tersebut melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yang sudah menjadi tanggung jawab bagi siswa untuk melaksanakannya dengan baik agar nantinya bisa dilihat sejauh mana kemampuan atau kompetensi dari siswa tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Pembelajaran Berbahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang telah lama dikenal oleh orang Indonesia, jauh lebih lama dibanding bahasa Inggris dan Prancis. Bahasa Arab sudah dipelajari di sekolah-sekolah agama dan pesantren oleh orang-orang Indonesia yang belajar di Timur Tengah. Akan tetapi, bahasa Arab umumnya hanya dipelajari dan dipahami oleh golongan tertentu saja, yaitu orang yang ingin mendalami agama Islam.¹⁴

Belajar bahasa Arab mempunyai sebuah tujuan yang sangat tinggi yaitu untuk memiliki kompetensi berbahasa. Sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa itu untuk memnuhi keperluan hidupnya. Misalnya untuk berkomunikasi dalam rangka mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain, atau meminta bantuan dalam mencapai keinginannya.

Indikator bahwa seseorang yang menguasai bahasa Arab adalah ia menguasai kompetensi bahasa Arab tersebut. Kompetensi tersebut memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis).

¹⁴ Lukman Harun, "*Bahasa Ditengah-Tengah Bahasa Dunia Lainnya*", (Yogyakarta: UGM, 1988), h. 2

Bahasa sebagaimana yang telah diketahui merupakan sarana yang sangat penting dalam menyampaikan suatu ide maupun pesan. Melalui bahasa ini kita dapat berkomunikasi dan mengetahui suatu perkembangan yang terjadi. Kridaksana (1983) dalam Abdul Chear bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.¹⁵

Menurut Syaiful Mustofa, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik dieksresikan melalui ucapan atau tulisan.¹⁶

Dari bebrapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam menyampaikan pesan baik itu berupa ucapan atau tulisan. Kemudian mempelajari baha Arab juga sangat penting bagi kita sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S Az-Zukhruf ayat 3:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kami menjadikannya sebagai Al-Quran yang berbahaa Arab agar kamu mengerti”(Quran Surah Az-Zukhruf ayat 3)¹⁷

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Berbicara tentang tujuab pembelajaran bahasa Arab, maka terkait dengan anggapan atau asumsi seseorang terhadap makna bahasa tersebut. Maksudnya jika bahasa dipandang sebagai pelafalan atau pengucapan, maka yang menjadi tujuan pembelajaran adalah bagaimana peserta didik dapat melafalkan bahasa yang diajarkan dengan pelafalan yang baik dan benar.

¹⁵ Abdul Chear,” *Pengantar Lingustik Umum*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 32

¹⁶ Syaiful Mustofa, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*”, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 3

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurna*, (Semarang: Thoha Putra, 2019) h.711

Sedangkan bila bahasa dianggap sebagai sistem yang berkaitan dengan kaidah-kaidah berbahasa maka yang menjadi tujuan adalah bagaimana peserta didik memahami kaidah-kaidah itu dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran dikelas.

Demikian pula halnya tujuan pembelajaran bahasa Arab jika diartikan kepada peserta didik sebagai subjek pendidikan maka secara umum bisa dibagi menjadi dua kelompok yaitu usia anak-anak dan usia dewasa. Dalam hal ini bisa juga dikaitkan dengan tingkatan formal sekolah yaitu sekolah dasar, menengah pertama, dan sekolah menengah atas serta tingkat perguruan tinggi.

Jadi tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari asumsi terhadap bahasa itu sendiri serta melihat kepada perbedaan individu baik dari segi usia maupun tingkat pendidikan serta empat keterampilan berbahasa.¹⁸

2. Keterampilan Bahasa Arab

Kemudian kompetensi dalam berbahasa yaitu mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca. Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab. Karena kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan dalam berbahasa. Adapun keempat keterampilan berbahasa Arab sebagai berikut:

1. *Maharah Istima'*

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) yaitu kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diajukan oleh mitra bicara atau media tertentu. *Maharah istima'* atau

¹⁸ Muradi Ahmad, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai aspek*, (Yogyakarta : Pustaka Prisma, 2011) h 153.

sering juga disebut keterampilan menyimak terdapat pada setiap tujuan pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama atau kedua.¹⁹

Ada tiga keterampilan dalam menyimak yaitu:

- a. Sekilas hanya mendengar lewat indera pendengaran hal ini dinamakan dengan *assima'*.
- b. Mendengar yang disadari kesadaran hal ini dinamakan dengan istilah *al-istimaq'*.
- c. Mendengar dengan penuh kesadaran hal ini dinamakan dengan istilah *al-ishat*.

Tujuan menyimak ini adalah menyimak dan mengulang dengan lantang, biasanya ini dilakukan ketika menghafal kosakata.²⁰

2. Pengertian *Maharah Kalam*

Secara terminologi kalam berasal dari bahasa Arab (*al-kalam*) yang bermakna perkataan atau ucapan.²¹ Dari segi epistemologi, kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhraj yang dikenal oleh para linguistik. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.²² Dalam makna yang lebih luas

¹⁹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet I Yogyakarta: Diva Press, 2016) h 76.

²⁰ Rita Sahara Munte, *problematika pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tabung Medan*, (Medan : UIN Sumatera Utara, 2018) h 19.

²¹ Indy G Karim, *Kamus Cerdas Pengetahuan Islam* (Blora: Pustaka Kaona, 2008), h 105

²² Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 89.

berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka kebutuhannya.

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) sering juga disebut dengan istilah *ta'bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana *maharah al-kalam* lebih menekankan pada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* disamping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab ada istilah *ta'bir syafahi* (kemampuan berbicara) dan *ta'bir tahiri* (kemampuan menulis), keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang.²³

Kemudian *maharah kalam* ini merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit disamping aspek maharah berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca dan menulis. Secara umum maharah kalam bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari dan menyampaikan pesan kepada orang lain dan dapat diterima. Keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan wajar. Menurut Abu Bakar, tujuan dari keterampilan atau kemahiran berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan murid bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
- b. Membiasakan murid menyusun kalimat yang timbul dari dalam hati dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.

²³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h 89.

- c. Membiasakan murid memilih kata dan kalimat, lalu menyusunnya dalam bahasa yang indah, serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.²⁴

Kemudian dalam kemahiran kalam memiliki tingkatan-tingkatan, antara lain:

a. Tingkat Pemula

Menggunakan teknik ulang ucap, lihat ucap, permainan kartu kata, wawancara, permainan memori, reka cerita gambar, biografi, manajemen kelas, bermain peran, permainan telepon, dan permainan alphabet.

b. Tingkat Menengah

Menggunakan teknik-teknik dramatisasi, elaborasi, reka cerita gambar, biografi, permainan memori, wawancara, permainan kartu kata, diskusi, permainan telepon, percakapan satu pihak, pidato pendek, paraphrase, melanjutkan cerita, dan permainan alphabet.

c. Tingkat Paling Tinggi

Menggunakan teknik-teknik dramatisasi, elaborasi, reka cerita gambar, biografi, permainan memori, diskusi, wawancara, pidato, melanjutkan cerita, talk show, paraphrase, dan debat.

3. *Kemahiran Qiraah*

Keterampilan yang selanjutnya yaitu keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan

²⁴ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, cet. 1 ,2012), h. 99

melafalkan atau mencernanya dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya. Maka, secara langsung di dalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa dan lisan.²⁵

Dalam kegiatan keterampilan ini juga membutuhkan ilmu-ilmu bahasa seperti ashwat, nahwu, sharaf, dan lainnya. Keterampilan membaca ini juga mengandung dua aspek pokok yaitu:

- a. Aspek mekanik yaitu keterampilan fisik sebagai respon akan rumus-rumus dalam bahasa.
- b. Aspek akal yaitu aspek yang menyangkut kemampuan dalam berbahasa Arab.²⁶

Adapun tujuan dalam mempelajari *maharah Qira'ah* yaitu sebagai berikut:

- a. Qira'ah merupakan keterampilan dasar pertama dari keterampilan dasar yang tiga yaitu membaca, menulis dan berhitung.
- b. Pendidikan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat. Oleh karenanya membaca merupakan kebutuhan pokok baik secara kuantitas maupun kualitas pada aspek membaca.
- c. Membaca dengan pemahaman yang luas guna memperoleh informasi yang luas pula. Dengan keterampilan membaca yang dimiliki peserta didik memungkinkan mereka mengkaji materi-materi berbahasa Arab.

²⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, cet. 1, 2012), h. 99-100

²⁶ Rita Sahara Munte, *problematika pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tabung Medan*, (Medan : UIN Sumatera Utara, 2018) h 20.

- d. Dengan keterampilan membaca yang dimiliki peserta didik memungkinkan mereka mencapai tujuan-tujuan praktis belajar bahasa Arab. Seperti memahami budaya, politik, ekonomi dan sebagainya.²⁷

Dengan demikian tujuan dari keterampilan membaca yaitu untuk membuka wawasan peserta didik guna mengetahui lebih banyak lagi informasi-informasi.

4. *Kemahiran Kitabah*

Kemahiran selanjutnya dan yang terakhir yaitu kemahiran kitabah yaitu kemampuan menulis. Atau kemampuan dalam mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang. Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, atau segala sesuatu yang dikipikirkan dan disarankan oleh manusia melalui sebuah tulisan.²⁸

Adapun tujuan dari *keterampilan kitabah* sebagai berikut:

- a. Memotivasi peserta didik untuk menulis lambang-lambang bahasa serta menimbulkan rasa percaya diri dan menghilangkan ketegangan.

²⁷ Muradi Ahmad, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai aspek*, (Yogyakarta : Pustaka Prisma, 2011) h 170.

²⁸ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, cet. 1 ,2012), hlm. 115.

- b. Dalam pembelajaran didukung oleh teknik penuturan huruf, kata, dan kalimat. Sehingga peserta didik dapat menirukannya dan menulis dengan apa yang mereka dengar.
- c. Peserta didik sudah terlatih dan sudah mengenal pengucapan kata-kata. Sebab menulis merupakan aktivitas menyeluruh dalam penguasaan keterampilan bahasa sehingga peserta didik dapat memberikan bunyi lambang yang didengarnya.²⁹

Dari keempat kompetensi atau keterampilan berbahasa di atas kemudian peneliti hanya mengambil satu keterampilan saja yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini yaitu keterampilan berbicara atau *maharah kalam*. Kemudian yang nantinya satu keterampilan berbahasa yang dijadikan fokus penelitian ini mengetahui *keterampilan kalam* siswa kelas X-11 di Madsah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

C. Faktor Penunjang dan Penghambat Kemampuan Berbahasa Arab

Permasalahan yang sering dialami guru ketika mengajar bahasa Arab di kelas dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah karena dua hal yaitu rendahnya motivasi, minat belajar bahasa Arab dan tidak sesuainya metode yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab dikelas.³⁰

²⁹ Muradi Ahmad, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai aspek*, (Yogyakarta : Pustaka Prisma, 2011) hlm 170-171

³⁰ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h 46

Secara umum ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan berbahasa Arab siswa antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan motivasi idealis yang membantu seseorang dalam belajar. Seseorang yang memiliki motif internal akan lebih kuat dalam proses belajarnya dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Motif internal lahir dari perenungan tentang konsep diri (filosofis) yang mempertanyakan manfaat belajar itu sendiri.

Jadi, yang dimaksud faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian.³¹

Faktor internal sendiri bisa meliputi

a. Bakat

Setiap individu atau anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Bakat biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potencial ability*) yang masih perlu untuk dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademik khusus). Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik.³²

³¹ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung,: Sinar Baru Algesindo), h 5.

³² Muh. Arham.B, “Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas XII Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Polewali Mandar”, (Makassar, UIN Alauddin Makassar 2017) h 106

Faktor bakat juga bisa menjadi penghambat dimana kemampuan berbahasa Arab siswa di kelas beragam, ada siswa yang sudah pernah belajar bahasa Arab di masa pendidikan sebelumnya dan ada siswa yang belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali. Kemampuan atau bakat siswa yang sama-sama memulai belajar dari kelas dan waktu yang sama

b. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang tanpa adanya batasan waktu.³³ Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya.³⁴

Minat juga bisa menghambat ketika motivasi siswa tidak muncul baik dalam dirinya maupun dari pengalaman belajar yang positif.

c. Kemauan

Faktor selanjutnya yaitu faktor yang paling dasar untuk memperoleh dan berhasil terhadap segala sesuatu yang diinginkan seseorang adalah kemauan. Kemauan ini muncul pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang

Kemauan seorang anak didik dalam mempelajari bahasa Arab dapat merubah atau menentukan prestasinya. Intelektual tinggi tanpa didukung adanya kemauan tidak bisa mendapatkan hasil yang

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet IV, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h 57.

³⁴ Muh. Arham.B, “*Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas XII Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Polewali Mandar*”, (Makassar, UIN Alauddin Makassar 2017) h 106-107

memuaskan, akan tetapi intelektual yang pas-pasan jika memiliki kemauan maka kan mendapatkan hasil yang lebih.³⁵

Kemauan dapat menghambat ketika kemauan siswa dalam belajar bahasa Arab siswa tidak ada kemauan sama sekali dari siswa untuk belajar bahasa Arab dikarenakan pembelajaran yang membosankan dan materi yang diberikan sulit dipahami siswa.

d. Pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran

Mengenai permasalahan pengalaman terdahulu seorang anak didik terhadap pembelajaran hanya pada lembaga formal saja akan tetapi pendidikan non-formal juga berpengaruh dalam membangun pengalaman anak didik.

Pada sekolah atau lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab, pendidikan formal dalam hal ini Madrasah sebelum anak didik mempelajari bahasa Arab pada sekolah / lembaga pendidikan yang sedang ia jalani, sudah pasti ada pengenalan terhadap bahasa Arab.

Sama halnya pada pendidikan non-formal seperti pesantren maupun tempat pendidikan lingkungan masyarakat seperti dalam pengajian (ngaji) padamasjid maupun mushola pastinya sudah dikenalkan walaupun sekedar pada tingkatan membaca, akan tetapi pengenalan semacam ini bisa menjadikan modal bagi anak didik dalam menempuh pendidikan yang sedang dialami.

³⁵ Muh. Arham.B, "*Kemampuan Bahasa Arab Siswa KelasXII Bahasa Madrasah AliyahNegeri (MAN) Polewali Mandar*", (Makssar, UIN Alauidin Makassar 2017) hlm 107-108

Pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran bisa menghambat kemampuan berbahasa Arab siswa ketika orientasi belajar siswa pun beragam sesuai dengan pandangan pribadinya ataupun tujuan hidupnya sendiri-sendiri. Dimana latar belakang pendidikan siswa yang berasal dari sekolah umum yang belum belajar bahasa Arab sama sekali.

Faktor internal dalam diri anak didik jika cocok dengan pendidikan yang sedang ia alami pada saat ini sangat berpengaruh positif dalam meraih prestasi belajar, sebab anak didik bisa dengan mudah beradaptasi melalui kepribadian yang ada dalam dirinya.³⁶

2. Faktor Eksternal

Lingkungan yang dimaksudkan disini yaitu lingkungan pendidikan sosial anak didik yaitu keluarga, masyarakat, sekolah dan guru.

a. Keluarga

Secara umum, bagi seorang anak didik, keluarga merupakan tempat awal dan paling utama guna mendapatkan pendidikan luar sekolah. Di dalam keluarga inilah seorang anak didik mulai mengenal hidupnya. Hal ini harus disadari dan diinsyafi oleh tiap-tiap keluarga, bahwa anak berada dalam keluarga dengan segala proses hingga dapat melepaskan diri dari ikatan keluarga.

³⁶ Muh. Arham.B, “Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas XII Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Polewali Mandar”, (Makassar, UIN Alauddin Makassar 2017) hlm 108

Dalam pendidikan atau belajar bahasa Arab pada umumnya beragama Islam tidak berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Dari sisi ini keluarga belum bisa efektif dalam memahami bahasa Arab akan tetapi sudah bisa sedikit mengenalkan tentang bahasa Arab melalui bahasa ibadah yang yang diajarkan orang tua kepada anak.

Pencapaian hasil belajar siswa bukan hanya ditunjang dari hasil belajar di kelas namun lingkungan juga menjadi faktor yang penting dalam menunjang ataupun menghambat kemampuan berbahasa Arab siswa. Lingkungan dapat diciptakan dan dibentuk seperti berupa kegiatan tambahan di luar sekolah terutama di lingkungan keluarga.

b. Sekolah

Dalam runtutan pendidikan, sekolah sebagai tempat pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga selain itu juga anak didik perlu menganggap sekolah sebagai keluarga kedua. Maka sebagian dari kehidupan sekolah adalah ekstensi dari kehidupan keluarga, sehingga sekolah perlu mencerminkan hal tersebut pada masyarakat dengan harapan kehidupan keluarga bisa sejalan dengan masyarakat patembayan (*gemeinschaft*).³⁷

Sekolah juga bisa menjadi penghambat kemampuan berbahasa Arab ketika sarana dan prasarana kurang menunjang proses pembelajaran. Masalah ini bisa terjadi ketika sekolah yang sudah memiliki ataupun belum sarana dan prasarana penunjang pengajaran yang baik. Pada sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang

³⁷ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa, 2002), h. 60.

memadai masalah ini terjadi apabila pemanfaatan sarana kurang optimal, sehingga siswa tidak menapatkan keuntungan dari fasilitas tersebut. Adapun bagi sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana lebih menekankan pembelajaran bahasa Arab pada pendekatan dan metode konvensional serta alat bantu yang seadanya.

c. Guru

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.³⁸

Guru juga menjadi penghambat kemampuan berbahasa arab siswa dikarenakan masih kurang kesiapan pembelajaran dan materi yang diberikan belum trsusun secara sistematis walaupun sudah menggunakan media belajar dalam mendukung pembelajaran di kelas.

Dilihat dari faktor eksternal siswa, secara langsung guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Maka dari itu guru harus betul-betul dapat memberi solusi dalam belajar siswa. Profesi guru sangat memerlukan suatu keahlian khusus dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan.

³⁸ Abdul Wahab Rosyidin & Umi Machmudah, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, cet 1 (Malang : UIN Malang Press), h. 9.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini termasuk penelitian lapangan disebut juga “field research”. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang ataupun perspektif partisipan.³⁹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁴⁰ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di sekolah MAN 1 Kotamobagu, JL. Brawijayah, Kelurahan Mongondow, Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara 95717. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2022.

³⁹ Neong Muhajir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta, Rake Suraisin, 1998), h. 102

⁴⁰ Syamsuddin AR & Vismaia S. Damianti, “*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.73

⁴¹ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 26

C. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber objek yang diteliti melalui observasi lapangan guna mengumpulkan data dari siswa sebagai objek penelitian atau sebagai sumber data disamping siswa sebagai sumber data guru bahasa Arab juga menjadi sumber yang dapat diperoleh informasi dari wawancara dan observasi. Kemudian sumber data yang menjadi objek penelitian ini yaitu siswa kelas X 11, guru bahasa Arab

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber bahan kajian yang diperoleh peneliti dari orang lain yang bukan dari objek penelitian misalnya berupa bahan publikasi dari orang lain yang ditulis seseorang berupa karya ilmiah skripsi, tesis dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dikumpulkan data-data kualitatif yang kemudian dituangkan dalam bentuk uraian berupa catatan lapangan. Untuk mendapatkan data yang objektif yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴² Adapun observasi dalam penelitian ini secara partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan

⁴² Husain Usman, "*Metode Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Akarsa, 2000), h. 54

terhadap perilaku subjek baik dalam keadaan formal maupun nonformal. Observasi dilakukan saat proses belajar mengajar siswa di kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu dilaksanakan, mengamati guru yang sedang mengajar, materi, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajaran serta bagaimana nantinya kompetensi berbahasa siswa saat pembelajaran selesai.

2. Tes

Tes yang dilakukan peneliti sebatas hanya menambah data. Untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan peserta didik, diperlukan cara dan alat yang sesuai dengan tujuan pengukuran dan apa yang akan diukur. Cara dan alat yang digunakan dapat bermacam-macam dan salah satunya adalah tes. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan hasil atau data tentang tingkat kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu dalam kemahiran kalam. Kemudian peneliti memilih satu materi yang telah diajarkan guru di kelas melakukan tes percakapan menggunakan bahasa Arab kepada siswa secara berpasang-pasangan.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung ke objek penelitian. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya tidak terikat dengan pedoman wawancara dan hanya menanyakan garis besar dalam penelitian.

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada objek yang diwawancarai baik lisan maupun tulisan. Melalui wawancara, peneliti dapat

memperoleh informasi yang sebaik-baiknya untuk kepentingan data penelitian.⁴³

Pengambilan data utama melalui wawancara guru bahasa Arab dan siswa kelas X-11 data yang diambil dari guru berupa hasil belajar siswa, faktor penghambat dan penunjang kemampuan berbahasa Arab dan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Data yang diambil dari siswa terkait dengan faktor internal.

4. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan teknik dokumentasi adalah mencari data yang berasal dari dokumen berupa catatan, transkrip, buku-buku yang relevan untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan penelitian ini, dan lain sebagainya.⁴⁴ Dokumentasi yang diambil pada penelitian ini berupa perangkat pembelajaran guru yang dimulai dari perencanaan(RPP, silabus, buku ajar dan modul), proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa

⁴³ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), 231

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*", (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 202

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data lebih lanjut peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.⁴⁵

Kualitatif adalah analisis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis ini menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian penulis menggunakan metode analisis triangulasi data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang peneliti dapat dari lapangan yang berupa observasi wawancara dengan guru dan siswa, tes, dan dokumentasi. Kemudian peneliti mengumpulkan semua data tersebut dan dilihat data mana yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini dan yang mana tidak. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah mengdisplay data atau disebut juga penyajian data. Dalam penyajian data kualitatif berupa data-data yang terpilih dari hasil reduksi

3. *Conclusions Drawing/Verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dan verifikasi diambil dari hasil reduksi data dan penyajian data yang telah terpilih dan dilakukan verifikasi kembali.

F. Sistematika Pembahasan

⁴⁵ Noeng Muhajir, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 30

Untuk memberikan gambaran secara umum tentang skripsi ini maka perlu dipaparkan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan kajian terdahulu.

Pada bab kedua, membahas kerangka teori mengenai, pengertian dari kompetensi itu menurut etimologi dan beberapa ahli, sertabagaimana kompetensi berbahsa itu sendiri.

Pada bab ketiga, yaitu mengemukakan metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Pada bab empat, membahas tentang hasil penelitian yang sesuai dengan rumusa masalah penelitian sekaligus menjawab permasalahan yang menjadi latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan.

Pada bab lima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu terletak di Kelurahan Mongondow, Kecamatan Kota Kotamobagu yaitu satu-satunya Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri di daerah Kota Kotamobagu. Siswa/siswinya pun banyak berasal dari 4 kabupaten di Bolaang Mongondow Raya (Boltim, Bolsel, Bolmut, dan Kotamobagu) dikarenakan Madrasah ini mempunyai asrama putra dan putri untuk siswa yang jauh tempat tinggalnya. Dulu nama jalan sekolah ini adalah Jl. Hi. Zakaria Imban tetapi sekarang sudah diganti dengan nama Jl. Brawijaya.

Tabel 4.1 Berikut nama-nama Kepala Madrasah (Sejak Tahun Berdiri Sekarang)

No	Nama	Periode
1	Sukata	1985 s/d 1992
2	Drs. Darisun	1992 s/d 1994
3	Drs. Muhammadeng	1994 s/d 1996
4	Drs. Najib Gilalom	1996 s/d 2005
5	Drs. Piloto Damogalad	2005 s/d 2006
6	Drs. Erwin Van Gobel	2006
7	Drs. Bulu Paputungan	2006 s/d 2008
8	Dra. Hj. Khairun Nissa	2008 s/d Januari 2012
9	Sulianti Mamonto, M.Pd	Januari 2012 s/d 2017
10	Liliyanti Kaawoan, M.Pd	Agustus 2017 s/d Sekarang

Adapun perjalanan segala macam perubahan sekolah ini dipaparkan dengan sejarah singkat.⁴⁶

1. Sejarah Man 1 Kotamobagu

Amanat Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke 4 menyebutkan bahwa Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan Oleh karena itu Departemen Agama yang sekarang ini diganti istilah dengan Kementerian Agama mengambil bagian turut serta untuk menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya berkecimpung pada proses pembinaan umat, dan membuka peluang untuk memproses pembentukan sumber daya manusia yang cerdas yang pada gilirannya dapat mengisi pembangunan bangsa Indonesia pada umumnya baik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun iman dan taqwa. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tersebut tentu Kementerian Agama tidak berjalan sendiri akan tetapi ada kerja sama yang baik dengan Kementerian Pendidikan sehingga terwujud proses pembelajaran dilingkungan Kementerian Agama yang sampai dengan saat ini tidak sedikit sumber daya manusia yang merupakan out put dari madrasah.

Madrasah identik dengan Sekolah yang datangnya inisiatif dan partisipasi dari masyarakat itu sendiri untuk belajar dan kemudian direspon oleh orang-orang yang peduli dengan keinginan masyarakat sehingga dibukalah tempat-tempat belajar dilingkungan dimana masyarakat berada dan tempat belajar tersebut diberi istilah Madrasah agar mendapat legitimasi Pemerintah sehingga substansinya menyelenggarakan proses pembelajaran secara formal. Dengan adanya perkembangan yang begitu pesat dan antusias masyarakat meningkat dari waktu ke waktu, maka Madrasah yang awalnya dikelola oleh

⁴⁶ Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Kotamobagu, 28 September 2022

masyarakat atau yayasan dirasa perlu untuk disesuaikan terutama masalah status yang dari swasta menjadi negeri.

Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu pada awalnya bernama Yayasan Daarul Ulum yang didirikan pada tahun 1985 kemudian diserahkan ke Departemen Agama untuk dinegerikan pada tahun 1992 dan berubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Manado di Kotamobagu. Kemudian berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotamobagu lalu berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

Visi dan Misi MAN 1 Kotamobagu

Di bawah ini adalah Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kotamobagu :

VISI

“Mewujudkan Insan Religius yang terampil dan berkualitas dalam Iptek Riset dan berwawasan lingkungan”.

MISI

1. Meningkatkan peserta didik yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur..
2. Meningkatkan profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan.
3. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan kreatif, inovatif dan produktif..
4. Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan iptek dan riset.
5. Mengimplementasikan pembelajaran lingkungan hidup dan ramah anak secara terintegrasi.⁴⁷

Tujuan MAN 1 Kotamobagu

- a. Terlaksananya tugas dan fungsi (TUSI) masing – masing komponen madrasah.
- b. Terlaksananya pengembangan kurikulum secara mandiri.
- c. Terlaksananya peningkatan pembinaan nilai – nilai moral dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari.

⁴⁷ Dokumentasi MAN 1 Kotamobagu, 26 September 2022

- d. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- e. Pengembangan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik dalam layanan bimbingan dan konselin serta kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Sebagai lembaga pendidikan, MAN 1 Kotamobagu memerlukan pengorganisasian yang rapi, teratur dan tertib yang di dalamnya ada kelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu, diperlukan adanya struktur organisasi yang dijadikan alat untuk mencapai tujuan dan struktur Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Liliyanti Kaawoan,M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Musafak,S.Ag
Waka Kurikulum	: Jarulina Monantun,S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Hendih Z. Suangi,S.Pd
Waka HUMAS	: Tensy Daun, S.Pd
Waka Sarana Prasarana	: Nurfuadi, S.Ag
Bendahara	: Soekarno Abdul, SH
Kepala Perpustakaan	: Ambri Wijaya Mamonto,S.Pd

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru di MAN 1 Kotamobagu berjumlah 43 Orang yang terdiri dari 40 orang PNS Kementerian Agama 3 orang PNS Diknas dan 24 orang Honorer.. Pada Tata Usaha memiliki 12 pegawai yang terdiri dari 3 orang PNS dan 9 Orang Honorer. Selain itu juga mempunyai 4 orang satpam, dan 8 orang cleaning service. Rincian data pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Profil Tenaga Administrasi MAN 1 Kotamobagu

Pengelolaan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu merupakan salah satu sekolah yang memiliki tenaga

administrasi atau tata usaha sekolah yang berperan aktif dalam meningkatkan mutu layanan administrasi. Adapun tenaga administrasi yang berada di MAN 1 Kotamobagu merupakan kategori nonteaching staff, karena dalam hal administrasi dikelola oleh tenaga administrasi yang sudah berpengalaman dan berkompeten.

4. Data Siswa

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu memiliki 35 rombongan belajar. setiap kelasnya terdiri dari 25-40 siswa. Jumlah seluruh siswanya sebanyak 1279 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, terbagi dalam 35 kelas dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kelas X yang berjumlah 12 kelas dengan jumlah total 423 siswa
- b. Kelas XI jurusan IPA sebanyak 6 kelas dengan jumlah 226 siswa
- c. Kelas XI jurusan IPS sebanyak 2 kelas dengan jumlah 48 siswa
- d. Kelas XI jurusan Bahasa sebanyak 1 kelas dengan jumlah 16 siswa
- e. Kelas XI jurusan Agama sebanyak 3 kelas dengan jumlah 30 siswa
- f. Kelas XII jurusan IPA sebanyak 6 kelas dengan jumlah 226 siswa
- g. Kelas XII jurusan IPS sebanyak 2 kelas dengan jumlah 38 siswa
- h. Kelas XII jurusan Bahasa sebanyak 1 kelas dengan jumlah 31 siswa
- i. Kelas XII jurusan Agama sebanyak 3 kelas dengan jumlah 91 siswa

5. Fasilitas

Pengertian mutu dalam konteks ini mengacu pada *proses pendidikan* dan *hasil pendidikan* (Depdiknas, 2002). Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input seperti bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana madrasah, dukungan administrasi dan

penciptaan suasana lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu Kebutuhan pelanggan meliputi kebutuhan praktis dan kebutuhan emosional. Kebutuhan praktis meliputi nilai yang dirasakan dengan bentuk berwujud fisik meliputi instrument, alat sarana fasilitas yang dapat diraba dan dilihat. MAN 1 Kotamobagu memiliki sarana prasarana yang cukup memadai dan menunjang proses pendidikan. Keberadaan sarana prasarana di MAN 1 Kotamobagu dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan kinerja para pegawai terutama pegawai tenaga administrasi. Fasilitas sekolah tersebut seperti:

- a. Satu Perpustakaan dan Layanan Jaringan Internet
- b. Satu Laboratorium Komputer
- c. Satu Laboratorium MIPA
- d. Satu Laboratorium Bahasa
- e. Satu Laboratorium Keterampilan
- f. Satu Musollah dan Aula
- g. Satu UKS dan Tenaga Medis
- h. Satu Ruang Bimbingan Konseling (BK)

1. Peran Tenaga Administrasi MAN 1 Kotamobagu

Manajemen tenaga kependidikan merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksanaan, kesejahteraan dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan sekolah.

Diketahui bahwasannya tenaga kependidikan mencakup kepala sekolah, tenaga administrasi, laboran, pustakawan, dll. Namun di dalam penelitian ini berfokus kepada peranan tenaga administrasi.

Dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diperoleh data kegiatan tenaga administrasi sebagai berikut:

a. Tenaga administrasi bagian pendidikan & pengajaran

Kegiatan tenaga administrasi pada bagian ini merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh tenaga administrasi untuk membantu tugas guru dalam hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Penjelasan tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis dan hasil wawancara dengan salah satu guru MAN 1 Kotamobagu:

“Hasil yang dirasakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas terprogram, salah satu contohnya ketika pekerjaan yang guru harus mempersiapkan peralatan kelas pembuatan daftar nilai siswa tetapi pekerjaan tersebut sudah dilaksanakan oleh pihak tenaga administrasi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan administrasi yang dilakukan oleh Tenaga Administrasi MAN 1 Kotamobagu cukup membantu guru dalam hal kegiatan belajar mengajar sehingga pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh guru sudah dikerjakan oleh Tenaga Administrasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, guru juga terbantu dalam hal pengurusan absensi guru maupun siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan bahwa salah satu kegiatan yang mencakup tenaga kependidikan adalah penatalaksanaan, maka kegiatan tenaga administrasi yang dirasakan oleh salah satu guru tersebut sudah berjalan optimal dan tenaga administrasi mampu melaksanakan tugas dan fungsinya.

b. Tenaga administrasi bidang keuangan & kepegawaian

Kegiatan tenaga administrasi pada bagian ini merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh tenaga administrasi untuk merancang sistem keuangan segala hal yang berkaitan untuk sekolah, pegawai, maupun siswa.

Ibarat bensin bagi sebuah mobil, demikianlah pentingnya biaya atau pembiayaan bagi setiap organisasi. Tanpa biaya yang mencukupi tidak mungkin terjamin kelancaran jalannya suatu organisasi. Demikian pula organisasi seperti halnya dengan lembaga pendidikan atau sekolah. Setiap kebutuhan organisasi, baik personel maupun material, semua memerlukan adanya biaya. Itulah sebabnya masalah pembiayaan ini harus dimulai dari pembuatan planni sampai dengan pelaksanannya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu menggunakan anggaran DIPA. Tetapi dari hasil pemeriksaan Inspektorat Jendral dijelaskan bahwa : “Unit kerja pengelola yaitu sebagian besar adalah tenaga administrasi selaku pelaksana (Operator Keuangan) menyatakan bahwa pengelola DIPA belum menyusun SOP (Standart Operation Procedure), dan belum ada sosialisasinya kepada seluruh pegawai dan guru sebagai acuan pelaksanaan tugas dan laporan kegiatan operator belum tertib”.

Berdasarkan hasil tersebut maka itu menjadi pembelajaran oleh semua pihak terkait untuk membenahi pengadministrasian masalah keuangan demi terwujudnya tujuan serta visi dan misi MAN Kotamobagu.

c. Tenaga administrasi bagian umum

Kegiatan tenaga administrasi pada bagian ini merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh tenaga administrasi untuk

mengelola dalam hal yang berkaitan dengan fasilitas sekolah serta sarana prasarananya. MAN 1 Kotamobagu memiliki fasilitas maupun sarana prasarana yang ternilai cukup baik. Keluhan-keluhan dari orang tua, siswa, maupun guru bukan dari persoalan ketidak nyamanan, melainkan ada sedikit kerusakan pada fasilitas yang digunakan. Penjelasan tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis dan hasil wawancara dengan salah satu staff tata usaha bagian umum di MAN 1 Kotamobagu.

Sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah di jenjang pendidikan menengah atas atau yang sering dikenal dengan tenaga tata usaha sekolah/madrasah dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Berdasarkan observasi dan wawancara oleh penulis, tenaga kependidikan mencakup yaitu tenaga administrasi, laboran, pustakawan, dll. Namun di dalam penelitian ini hanya berfokus kepada peran tenaga administrasi sekolah. Sebagian besar program kerja tenaga administrasi adalah untuk membantu mensukseskan tujuan sekolah. Hal ini diperkuat dengan pendapat kepala madrasah mengenai peran tenaga administrasi bahwa peran tenaga administrasi merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh bagi sekolah. Kepala madrasah lebih jelasnya mengemukakan.

Manfaat yang sangat dirasakan yaitu proses belajar mengajar selalu berjalan lancar, karena dapur sekolah tercipta dari wujud kinerja tenaga administrasi yang mengurus semua data perlengkapan sekolah. Para tenaga administrasi benar-benar membantu secara teknis sekolah”.

Dibutuhkan kompetensi dan keterampilan yang menunjang di bidang administrasi. Sebagai tenaga administrasi di jenjang pendidikan menengah atas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi

terciptanya sekolah yang bermutu. Berkenaan dengan hal tersebut peran tenaga administrasi sangatlah penting untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan tata administrasi sekolah.⁴⁸

B. Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu

Adapun peneliti mendapat data dan informasi dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa tentang bagaimana kompetensi berbahasa Arab dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan peneliti juga melakukan tes percakapan pada maharah kalam siswa.

Sebelum melakukan penelitian di kelas peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dimana peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas yang disana guru memberikan pembelajaran tentang materi maharah kalam dan siswa menyimak dengan seksama dan ketika guru bertanya kepada siswa-siswa di kelas kemudian ada respon yang dilakukan siswa berupa menjawab pertanyaan guru dan suasana pembelajaran di kelas berjalan cukup lancar. Menurut pengamatan peneliti bahwa kemampuan berbahasa siswa di kelas sudah cukup baik proses pembelajaran di kelas juga didukung dengan

⁴⁸ Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Kotamobagu, 28 September 2022

penggunaan media belajar oleh guru seperti penggunaan aplikasi Aleef dan terbukti siswa mudah memahami materi yang ada di aplikasi tersebut.

Kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan dikerjakan langsung melalui aplikasi Aleef yang merupakan media belajar yang dipakai siswa. Siswa cukup terbantu dengan penggunaan media aplikasi Aleef ini saat proses pembelajaran berlangsung karena aplikasi ini materinya dimulai dari dasar.

Hasil observasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemahiran kalam siswa di kelas X-11 menunjukkan berada pada tingkat menengah berdasarkan indikator yang dinilai berupa kesesuaian pengucapan, kfasihan atau kelancaran, intonasi dan lajhah, dan mufrodad.

Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil satu kemahiran berbahasa saja untuk diteliti yaitu kemahiran kalam siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu.

Adapun untuk mengaetaahui kompetensi berbahasa Arab siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu pada kemahiran kalam siswa, peneliti juga mengambil data melalui tes percakapan siswa yang dipraktekan siswa secara berpasang-pasangan menggunakan bahasa Arab di kelas X-11 dengan memberikan tema التعرف (perkenalan). Setelah peneliti memberikan sebuah tema percakapan kepada siswa kelas X-11 selanjutnya percakapan yang mereka praktekkan diambil dari percakapan yang mereka dapat pada pembelajaran bahasa Arab di kelas

percakapan bisa digembangkan sendiri oleh peserta didik sesuai kemampuan mereka namun tidak lari dari tema. Percakapan dilakukan didepan kelas dengan berpasang-pasangan kemudian peneliti mengambil penilain.

Beikut hasil tes yang diberikan peneliti guna mengetahui kemahiran kalam siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu yang mana hasil tes ini peneliti hanya menggunakan standar satu materi saja. Berikut teks percakapan yang digunakan siswa ketika mempraktekan percakapan bahasa Arab yang diberikan guru bahasa diambil dari media belajar berupa aplikasi Aleef:

التَّحِيَّاتُ وَالتَّعَارُفُ

خَوْلَةُ : صَبَّاحُ الْخَيْرِ !

خَدِيجَةُ : صَبَّاحُ النُّورِ

خَوْلَةُ : اِسْمِي خَوْلَةُ, مَا اِسْمُكَ ؟

خَدِيجَةُ : اِسْمِي خَدِيجَةُ

خَوْلَةُ : هَلْ اَنْتِ تَلْمِيْذَةٌ جَدِيْدَةٌ ؟

خَدِيجَةُ : نَعَمْ, اَنَا تَلْمِيْذَةٌ جَدِيْدَةٌ

خَوْلَةُ : مِنْ اَيْنَ تَخَرَّجْتِ ؟

خَدِيجَةُ : تَخَرَّجْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ

الثَّانَوِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ

الثَّانِيَّةُ كُوتَامُوبَاوُ.

خَدِيجَةُ : هَذِهِ صَدِيقَتِي إِسْمُهَا عَائِشَةُ

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai					Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		Kesesuaian pengucapan	Kefasihan dan kelancaran	Intonasi dan lahjah	Mufradat	Keberanian berpendapat			
1	Rosnaningsi mokoginta	40	40	43	37	20	180	36	جَيِّدًا
2	Zahra Fadilah	42	40	43	37	20	182	36,3	جَيِّدًا
3	Gendis A Mamonto	50	50	50	49	30	229	45,4	مُمْتَاز
4	Asrika lokiman	45	45	40	47	18	195	39	جَيِّدًا
5	Arfilianti Mamonto	41	40	40	41	20	182	36,3	جَيِّدًا
6	Ceysa Ayanda Mamonto	43	40	40	41	19	183	36,6	جَيِّدًا
7	Nurjana Cahyani Umbola	40	41	41	40	21	183	36,6	جَيِّدًا
8	Cheska Ondoling	40	30	44	38	17	169	33,8	جَيِّدًا
9	Naya Dwi Anggraini	48	46	45	40	18	197	39,4	جَيِّدًا
10	Siti Fatimah Azahra Sultan	47	49	46	44	19	205	41	مُمْتَاز
11	Fidia Bobana	50	48	47	49	18	212	42,4	مُمْتَاز

12	Syava Al-Zahra Mamonto	48	48	50	48	36	230	46	مُمْتَاز
13	Safina	40	41	42	35	30	188	37,6	جَيِّدًا
14	Sinta Damopili	40	37	38	35	20	170	34	جَيِّدًا
15	Elvia Ma'ruf	30	31	32	35	15	143	28,6	جَيِّد
16	Nuraja Cahyani Umbola	33	34	40	37	14	158	31,6	جَيِّدًا

Dari hasil tes yang dilakukan peneliti di beberapa kelas menunjukkan bahwa kemahiran kalam siswa berada ditingkat menengah dengan keterangan جَيِّد. Dari hasil tes dan dari wawancara dengan guru bahasa Arab berbeda dikarenakan tes yang dilakukan peneliti standarnya hanya pada 1 materi pembelajaran saja yaitu tentang perkenalan. Setelah di berikan contoh bacaan peneliti juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk membuat percakapan sendiri atau percakapan yang sudah pernah mereka dapat kemudian percakapan di lakukan di depan kelas dengan berpasang-pasangan selanjutnya peneliti melakukan penilaian kemahiran kalam siswa.

Dilihat dari kompetensi dasar dan kompetensi inti yang digunakan guru bahasa Arab ketika melihat kemampuan berbahasa siswa dikelas adapun Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti nya sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar:

- a. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : التحيات والتعارف yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterima kasih, dan berpamitan dengan memperhatikan.
- b. Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema التحيات والتعارف:

2. Kompetensi Inti:

- 3.1.1 Mengemukakan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan tema التحيات والتعارف
- 3.1.2 Menjelaskan bentuk tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterima kasih, dan berpamitan
- 3.2.3 mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia
- 3.1.4 mempraktikkan percakapan tentang التحيات والتعارف
- 3.1.5 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang التحيات والتعارف
- 3.1.6 Melafalkan teks bacaan tentang التحيات والتعارف

Kemudian ketika guru memberikan materi pembelajaran dikelas berpatokan pada pokok pembahsan yang ada dimodul pembelajaran yang dipakai, namun sebagian materi yang guru pakai sebagian berasal dari aplikasi Alef dan aplikasi kurmer. Materi yang diberikan guru tidak lari dari modul pembelajaran yang ada dan penilaian guru yang berdasarkan Kometensi Dasar dan Kompetensi Inti dari modul pembelajaran.

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa menunjukkan ternyata masih banyak faktor penghambat kemahiran berbahasa Arab siswa seperti:

Guru: *”Belum lancar penyebutan huruf bahasa Arab,disebabkan oleh faktor individu siswa yang kurang motivasi dalam belajar bahasa Arab”*⁴⁹

⁴⁹ Syaiful Rahmat, ”kemampuan berbahasa Arab siswa di kelas”, catatan harian 26 September 2022

“kebanyakan siswa memiliki latar belakang pendidikan berasal dari sekolah umum, sehingga bisa menghambat pembelajaran maharatul kalam siswa tersebut”⁵⁰

Dalam pernyataan guru bahasa Arab ternyata ada faktor yang menghambat kemampuan berbahasa siswa di MAN 1 Kotamobagu dalam yaitu berupa kurangnya motivasi belajar siswa dan ada beberapa siswa yang masi susah menyebutkan huruf dalam bahasa Arab. Dan Kemudian dalam pernyataan yang dikemukakan guru bahasa Arab ternyata faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa dalam hal ini kemampuan maharatul kalam siswa yaitu tidak semua siswa berasal dari sekolah agama ada sebagian siswa berasal dari sekolah umum. ini merupakan salah satu penghambat proses pembelajaran bahasa Arab dimana masih ada siswa yang baru pertama kali belajar bahasa Arab.

“pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu lumayan susah dan kendala di menghafal kosakata”⁵¹

Banyak dari siswa yang pada dasarnya merupakan lulusan sekolah umum dan pertama kali belajar bahasa Arab masih sulit untuk menyesuaikan namun ketika pembelajaran sudah berlangsung mereka sudah bisa menyesuaikan dengan pembelajaran bahasa Arab dikelas. Dalam wawancara dengan siswa lain menyebutkan kendala yang dihadapi ketika belajar bahasa Arab. Kendala yang dihadapi ketika belajar bahasa Arab ini menjadi hambatan juga ketika mereka belajar bahasa Arab.

⁵⁰ Nurfuadi, “kompetensi berbahasa Arab siswa di MAN 1 kotamobagu”. catatan harian 26 Agustus 2022

⁵¹ Siti Fatimah, “Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas”. Catatan harian 26 September 2022

Disamping itu guru juga mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dengan salah satu caranya yaitu pemanfaatan media belajar atau alat belajar guna meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa di kelas hal ini seperti yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab :

“misalnya dengan penyajian materi belajar siswa menggunakan audio visual”⁵²

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan banyak kendala yang dialami siswa kelas X-11 dalam pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran kalam dimana hasil wawancara tes dan observasi berbeda karena tes yang diberikan peneliti hanya menggunakan satu materi pembelajaran saja karena materi pembelajaran siswa kelas X-11 masih materi awal dan sesuai dengan indikator kemahiran kalam siswa di kelas X. Dan dari hasil penilaian guru bahasa Arab baik tugas harian maupun ulangan harian sebagai berikut

⁵² Syaiful Rahmat, *“faktor penunjang kompetensi berbahasa Arab siswa di kelas”*. Catatan harian 26 Agustus 2022

No	NAMA	PROYEK			TUGAS HARIAN			ULANGAN			UAS	REMEDIAL
						PN						
1	ADINDA MEIFIRA GANTA											
2	AFRIANTI MAMONTO	85						85				
3	ASMI PATMAWATI TULONG				90			80				
4	ASRIKA LOKIMAN	90			90							
5	ASTIN NUMAIROH MALETENG	85			100							
6	CEYSA AYANDA MAMONTO	90			90			90				
7	CHESKA PUTRI UMUK ONDOLING											
8	DINI ASTI LUTVIAH TONGKAD				100							
9	DIVA AYUDIA MAMONTO				90			88				
10	DWI RESTA MOKOGINTA				100							
11	ELFIA MA'RUF											
12	ERSA MANOPPO							90				
13	FAUZIAH ALKAHFI				100	88		85				
14	FIDIA BOBANA	85										
15	GENDIS A. MAMONTO				100			90				
16	GIA ARISTA MOKOAGOW				88							
17	IMELDA MOKODOMPIT											
18	KHEISA AZZAHRA MOMINTAN				100	90		85				
19	LATIFAH MOKODOMPIT											
20	NABILA PODOMI							83				
21	NAISILA DAAG	90			100	90		90				
22	NAYA DWI AGGRAINI				100			80				
23	NAZWA FATHARANI MASHANAFI				90			85				
24	NUR AZIZA SAING				90							
25	NUR KHOTIMAH	90			100			95				
26	NURJANA CAHYANI UMBOLA	90			100	85		85				

27	NURUL AIN LAMBA			100								
28	OKTAVIA RAMADANI DAMOGALAD											
29	PUTRI REGINA TALAMATI			90				80				
30	RARA RIDJAL	90		100	90			85				
31	ROSNANINGSI MOKOGINTA	90		100				85				
32	SAFINA			100				85				
33	SHOLEHA HASAN	90		100	100			95				
34	SINTA DAMOPOLII			90								
35	SITI FATIMA AZAHRA											
36	SITI HADIJA MAMONTO											
37	SRIKASIH MOKOGINTA	85		90				80				
38	SYALWA ELSARANI MAPASSA				90			95				
39	SYAVA AL-ZAHRA MAMONTO	85		100				95				
40	TASYA MAMONTO							85				
41	WIDIASTUTI MANOPPO	90		88				80				
42	ZAHRA FADHILA			100	95			95				

Kemudian dari hasil tes yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas X-11 dalam kemahiran kalam menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu dengan keterangan جيد dimana hasil tes ini hanya sebagai data tambahan yang diambil peneliti guna melihat kemampuan maharah kalam siswa kelas X-11.

Hal ini juga diperkuat dari hasil tugas harian siswa kelas X-11 yang mana rata-rata siswa memperoleh nilai di atas KKM mata pelajaran bahasa Arab yaitu 75. Dari hasil tugas harian maupun ulangan harian siswa kelas X-11 dan tes sebagai data tambahan peneliti menarik kesimpulan bahwa siswa di kelas X-11 dalam kemahiran kalam masih berada pada tingkatan awal walaupun dari tugas harian dan ulangan harian rata-rata siswa memperoleh nilai di atas KKM namun

ketika peneliti melakukan percakapan langsung dengan siswa di kelas masih banyak siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan dari peneliti.

Tugas harian dan ulangan harian yang diambil guru bahasa Arab juga tidak sepenuhnya dari modul pembelajaran yang ada sebagian diambil dari aplikasi Alef yang materi pembelajarannya dimulai dari dasar dan secara bertingkat namun sesuai pada pencapaian yang ada pada Ditjen Pendis dari KD maupun KI. Kemudian tugas yang diberikan juga masih tergolong mudah hal ini seperti yang diungkapkan salah satu siswa kelas X-11 :

“sejauh ini tugas yang diberikan oleh guru masih tergolong mudah untuk dikerjakan”⁵³

C. Faktor Penunjang dan Penghambat Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu

Faktor yang menunjang dan penghambat kemahiran berbahasa Arab siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu yaitu dari faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Faktor internal
 - a. Bakat

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang menunjang kemahiran berbahasa arab siswa kelas X-11 dalam pembelajaran bahasa Arab karena ada siswa yang mempunyai bakat dalam belajar bahasa Arab dikelas seperti

⁵³ Safina, *Tugas harian dan ulangan harian*, catatan harian, 26 september 2022

ketika proses pembelajaran berlangsung dia dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan guru dan bisa menyelesaikan tugas-tugas yang diebrikan guru.

Namun faktor ini juga bisa menjadi penghambat siswa dalam belajar bahasa Arab ketika pembelajaran yang diberikan sesuai dengan bakat siswa maka hasil yang diperoleh juga baik. Dimana bakat setiap siswa di kelas berbeda-beda namun siswa kelas X-11 ada yang memiliki bakat dan tidak memiliki bakat dalam belajar bahasa Arab dikarenakan masi banyak siswa yang belum mengerti apa itu bahasa Arab. Hal ini juga dikemukakan oleh guru bahas Arab yaitu:

“salah satu faktor yang bisa menghambat kemahiran kalam siswa yaitu pada belum lancarnya siswa mengucapkan huruf Bahasa Arab”⁵⁴

d. Minat

Minat siswa ketika belajar bahasa Arab beragam ketika belajar bahasa Arab di kelas minat bisa menunjang proses pembelajaran dikelas ketika pembelajaran bahasa Arab sangat menarik untuk dipelajari siswa kelas X-11 seperti penyampaian materi oleh guru mudah dipahami oleh karena itu munculah minat belajar bahasa Arab siswa kelas X-11 hal ini seperti yang diungkapkan salah satu siswa dalam wawancara dengan siswa kelas X-11

“materi yang diberikan guru ketika belajar dikelas itu mudah untuk dipahami karena penyampaian materi oleh guru bagus dan santai”⁵⁵

⁵⁴ Syaiful Rahmat, *faktor penghambat kemahiran kalam siswa*, catatan harian, 28 September 2022

⁵⁵ Safina, *pembelajaran bahasa arab dikelas*, catatn harian, 26 September 2022

Namun faktor ini juga bisa menjadi penghambat dimana sebagian siswa di kelas kurang meminati pembelajaran bahasa dikarenakan susah mengerti apa yang disampaikan guru dikelas hal ini seperti yang dikemukakan siswa :

“materi agak susah dikarenakan penjelasan guru yang kurang dipahami”⁵⁶

e. Pengalaman Belajar Terdahulu

Pengalaman belajar siswa pada sekolah terdahulu kebanyakan siswa berasal dari sekolah agama seperti MTs atau pun pondok pesantren yang mana sebagian dari mereka tinggal melanjutkan menghafal kosakata-kosakata bahasa Arab dan sudah memiliki kemampuan dalam bercakap dalam bahasa Arab atau *kemahiran kalam* hal ini didukung dari pernyataan guru bahwa dikelas ada siswa yang lebih unggul dari siswa lainnya. Seperti yang di ungkapkan siswa yang berlatar belakang pendidikan berasal dari sekolah agama bahwa:

“ketika belajar bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu tidak terlalu susah karena sudah pernah belajar bahasa Arab sebelumnya”⁵⁷

Namun faktor internal ini juga bisa menjadi penghambat siswa ketika siswa kelas X-11 yang lain berasal dari sekolah umum dan belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali, yang mana siswa masih kesulitan

⁵⁶ Gendis, “*pembelajaran bahasa Arab d kelas*”, catatan harian, 26 September 2022

⁵⁷ Syava, “*pengalaman belajar bahasa Arab*”, catatan harian, 26 September 2022

beradaptasi dengan siswa lainnya yang berasal dari sekolah agama. Seperti yang diungkapkan siswa kelas X-11 bahwa:

“ketika pertama kali belajar bahasa Arab masi susah untu menyesuaikan dengan teman-teman lain yang dari sekolah agama dakurang mengerti dengan tulisan Arab”⁵⁸

2. Faktor Eksternal

a. Sekolah

Lingkungan sekolah bisa menunjang kemahiran kalam siswa kelas X-11 dimana ketika siswa membiasakan berbahasa Arab selain itu sarana dan prasarana juga bisa menunjang seperti pemanfaatan guru bahasa Arab menggunakan sarana disekolah seperti yang diungkapkan guru bahasa Arab yaitu pemanfaatan alat untuk menunjang pembelajaran seperti penggunaan audio visual. Diasmping itu MAN 1 kotamobagu juga meiliki laboratorium bahasa yang sering digunakan ketika proses pembelajaran.

Faktor ini juga bisa menjadi penghambat perkembangan kemampuan berbahasa Arab siswa di MAN 1 Kotamobagu terutama pada kelas X-11 yang mana di lingkungan sekolah mereka belum membisakan berckap dalam bahasa Arab walaupun sarana dan prasaran di sekolah mendukung namun kurangnya pembiasaan lingkungan berbahasa oleh siswa di lingkungan sekolah hal ini bisa menjadi pengaruh yang signifikan pada kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X-11 terutama pada kemahiran kalam.

⁵⁸ Putri Regina, “*pengalaman pertama kali belajar bahasa Arab*”. Catatan harian, 26 September 2022

b. Guru

Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses perkembangan peserta didik dimana ketika guru memiliki kompetensi maka guru bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab terlebih pada kemahiran kalam siswa kelas X-11. Pengaruh guru bahasa Arab di kelas X-11 dapat dilihat dari proses pembelajaran yang diberikannya dikelas dan metode-metode yang guru pakai dalam mengajar, selain itu guru juga selalu memberikan arahan atau motivasi sebelum proses pembelajaran berlangsung guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab hal ini dikemukakan oleh guru bahasa Arab.

Banyak dari siswa yang pada dasarnya merupakan lulusan sekolah umum dan pertama kali belajar bahasa Arab masih sulit untuk menyesuaikan namun ketika pembelajaran sudah berlangsung mereka sudah bisa menyesuaikan dengan pembelajaran bahasa Arab dikelas. Dalam wawancara dengan siswa lain menyebutkan kendala yang dihadapi ketika belajar bahasa Arab yaitu:

“Sebelum masuk di materi pembelajaran bahasa Arab selalu diberikan motivasi kepada siswa tentang betapa pentingnya belajar bahasa Arab dan guru juga selalu melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab agar minat dan motivasi siswa lebih meningkat lagi”⁵⁹

Adapaun upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk meningkatkan minat dari para siswa untuk belajar bahasa Arab yaitu, jadi sebelum masuk pada pembelajaran bahasa Arab siswa itu selalu diberikan motivasi-motivasi tentang betapa pentingnya belajar bahasa Arab karena

⁵⁹ Satriana Mokodongan, upaya meningkatkan minat belajar siswa, catatan Harian, 26 Agustus 2022

disamping itu bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-quran dan suatu kewajiban bagi kita untuk mempelajarinya.

Dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa guru melakukan berbagai upaya dalam membentuk dan meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa kelas X-11 di MAN 1 Kotamobagu sebagai berikut:

“Ketika proses pembelajaran siswa di bentuk kelompok belajar di kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan”⁶⁰

Kemudian upaya lain yang dilakukan guru bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa di MAN 1 Kotamobagu, yaitu guru membentuk kelompok belajar dan diskukusi menurut penuturan dari Nurfuadi hal tersebut bisa mengurangi kendala yang dialami siswa ketika belajar bahasa Arab dan kemampuan berbahasa Arab siswa juga sudah berkembang dari sebelumnya bahkan siswa yang berlatar belakan pendidikan dari sekolah umum sudah bisa menyesuaikan diri.

Selain itu juga guru memanfaatkan ragam media pembelajaran guna meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa dengan menggunakan aplikasi Aleef

“kami menggunakan aplikasi Aleef untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa karena aplikasi itu di mulai dari tingkat dasar sehingga siswa merasa terbantu”⁶¹

Inovasi lain yang dilakukan guru bahasa Arab yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti penggunaan aplikasi Aleef dimana terbukti penggunaan aplikasi ini dalam proses pembelajaran

⁶⁰ Nurfuadi, upaya meningkatkan minat belajar siswa, catatn harian, 26 Agustus 2022

⁶¹ Chendra Makalalag, upaya meningkatkan minat belajar siswa, catatan Harian, 26 Agustus 2022

bisa meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa Arab dan bisa meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa.

Senada dengan hal tersebut, Rahma yang merupakan salah satu siswa kelas X-11 MAN 1 Kotamobagu menyatakan bahwa:

“pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu asik dan menyenangkan karena guru menggunakan aplikasi Aleef dan materi yang diberikan mudah dipahami karena dimuali dari materi dasar”⁶²

Disamping itu siswa juga merasakan bagaimana pembelajaran bahasa Arab ketika menggunakan aplikasi aleef ini bisa membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siwa karena mereka belajar dari tingkat dasar hal ini juga yang menjadi faktor yang bisa mendukung kemampuan berbahasa Arab siswa terutama dalam kemampuan maharah kalam.

Dismping itu faktor guru juga bisa menjadi penghambat dalam kemahiran berbahasa Arab siswa dimana dalam proses pembelajaran guru belum menyediakan modul pembelajaran hanya mengambil materi pembelajaran dari media seperti aplikasi Alef dan beberapa buku bahasa Arab namun capain pembelajaran di kelas disesuaikan berdasarkan Ditjen Pendis yang ada. Ini bisa saja menghambat proses pembelajaran di kelas.

⁶² Siti Fatimah, “*pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu*”, catatan Harian, 30 September 2022

2. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu yang mengambil objek penelitian pada siswa kelas X-11 yang berjumlah 42 siswa dan semua siswa di kelas itu adalah permampuan dimana dari 42 siswa tersebut 22 siswa berasal dari sekolah agama dan 22 siswa lainnya berasal dari sekolah umum tentang kompetensi berbahasa Arab siswa pada kemahiran kalam yang mana menunjukkan hasil yang memuaskan peneliti juga membandingkan dengan penialain dari guru bahasa Arab dari tugas harian maupun ulngan harian siswa di kelas juga rata-rata siswa mendapatkan nilai yang memuaskan di atas KKM mata pelajaran bahasa Arab namun pada tes wawancara dengan siswa yang peneliti lakukan dikelas menggunakan bahasa Arab banyak siswa yang tidak mengerti dengan pertanyaan dari peneliti ini menunjukkan kemahiran kalam siswa di kelas X-11 masi berada pada tingkatan awal walaupun dari hasil belajar siswa dan hasil tes percakapan siswa di kelas mendapat nilai yang memuaskan.

Hal ini berbanding berbalik ketika peneliti melakukan tes percakapan menggunakan bahasa Arab dengan percakapan yang mempraktekan secara langsung masi banyak siswa yang belum mampu mempraktekan secara langsung. Ini juga disebabkan dari beberapa faktor yang menghambat kemampuan berbahasa Arab siswa seperti dari faktor internal siswa yaitu kurnag motivasi belajar, minat dari siswa dan ada juga faktor eksternal seperti kurang nya pembiasaan lingkungan berbasa Arab di sekolah maupun di kelas.

Namun selain itu ada juga yang menunjang kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X-11 seperti dari faktor guru yang dengan tepat memlilih media belajar guna meningkatkan minat dan motivasi dari siswa untuk belajar bahasa Arab selain dari faktor dari kompetensi guru bahasa Arab yang sangat

berpengaruh terhadap proses perkembangan kemampuan berbahasa Arab siswa di kelas X-11 ada juga faktor lain yang menunjang kemahiran berbahasa Arab siswa seperti pengalaman belajar terdahulu yang mana siswa sudah pernah belajar bahasa Arab sebelumnya jadi lebih memudahkan siswa untuk belajar bahasa Arab. Karena dengan adanya inovasi-inovasi dari guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran di kelas bisa berdampak baik bagi siswa kelas X-11.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kompetensi berbahasa Arab siswa di kelas X-11 terutama pada kemahiran kalam ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa, serta dari hasil peniain dari guru dan hasil tes kemampuan kalam siswa oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa di kelas X-11 memiliki kemampuan maharah kalam namun masih berada pada tingkat awal walaupun dari hasil tes percakapan siswa di kelas menunjukkan hasil yang bagus namun ketika peneliti melakukan percakapan langsung dengan siswa menggunakan bahasa Arab masi banyak siswa yang tidak mampu menjawab dan kurang mengerti apa yang ditanyakan peneliti.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi kompetensi berbahasa Arab siswa di MAN 1 Kotamobagu pada kemahiran kalam terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang dihadapi seperti, kurangnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab, banyak siswa yang berlatar belakang pendidikan sebelumnya dari sekolah umum sehingga ketika pertma kali belajar bahasa Arab mereka masih susah untuk menyesuaikan. Selain faktor yang menghambat juga ada faktor yang menunjang kemahiran berbahasa Arab siswa diantara lain, dari guru yang selalu memberikan motivasi belajar bahasa Arab dan memanfaatkan media pembelajaran kemudian pemilihan materi yang tepat dan pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan atau menyarankan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Bagi guru bahasa Arab lebih ditingkatkan lagi motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab karena masih ada siswa yang masih kesulitan untuk belajar bahasa Arab dan masih ada siswa ketika membaca bahasa Arab itu kesulitan.

2. Untuk Siswa

Siswa hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi untuk mempraktekkan berbicara bahasa Arab, baik di kelas, di luar kelas, baik ada pengontrolan dari pengurus bahasa, ataupun ketika tidak ada. Jangan merasa malu untuk bertanya/berkonsultasi secara langsung kepada yang lebih ahli jika menemui kendala bahasa, baik kepada guru, pembina, pengurus ataupun sesama teman. Agar selalu aktif mengikuti semua kegiatan di kelas dan program bahasa yang telah dijadwalkan.

3. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, rujukan bagi peneliti lain yang nantinya akan meneliti tentang kompetensi berbahasa Arab siswa dalam kemahiran maharah kalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Chear Abdul, *Pengantar Lingustik Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007
- E. Mulyasa, *Standar Kopetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Endrotomo dkk, *Pemahaman Kompetensi dan Learning Outcomes dalam Pengembangan Kurikulum 2009*
- Echlos M Jhon dan Sadily Haassan, *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarat: PT. Gramedia, 2005
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Psikologi UMG, 1989
- Harun Lukman, *Bahsa Ditengah-Tengah Bahasa Dunia Lainnya*, Yogyakarta: UGM, 1988
- Hermawan Acep, *metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Jafar Ahmad, Skripsi : *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten*, Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga, 2016
- Jafar Ahmad, Skripsi : *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten*, Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga, 2016
- Karim Abdullah, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yoyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009
- Khasanah Uswatul, Skripsi: *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab DI MTs Sewilayah Purwokerto*, Purwkerto: IAIN Purwekerto 2016

- Kuswoyo, *KONSEP DASAR PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM*, Madiun, STAINU, 2017
- Izzudin Mustafa dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahas Arab*, (Cet 1, Bandung: Rosdakarya, 2018)
- Lia Fatra Nurlaela, *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KETERAMPILAN BERBICARA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*, (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2020)
- Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Muhajir Neong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Suraisin, 1998
- Moeheriono, *Pengukuran kinerja Berbasis Kompetensi*, Surabaya: Ghalia Indonesia, 2010
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhajir Neong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998
- Muh. Arham.B, *KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XII BAHASA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) POLEWALI MANDAR*, Makassar, UIN Alauidin Makassar 2017
- Nurjaliha, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa SMP Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep*, Malang: UIN Malang, 2016
- Rosyidi Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang, 2009
- Sudamanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Syamsuddin AR & Vismaia S. Damianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Alikatif dan Inofatif Berbasis ICT)*, Surabaya: PMN,2011

Usman Husain, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Akarsa, 2000

Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, cet. 1 ,2012)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-2022/In. 25/F.II/TL.00.1/08/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 16 Agustus 2022

Kepada Yth :
Kepala MAN 1 Kotamobagu

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Tri Prakensa Daun
NIM : 17.2.2.008
Semester : XI (Sebelas)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : *"Kompetensi Berbahasa Arab Siswa di MAN 1 Kotamobagu"*. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sahari, M.Pd
2. Abdurrahman Wahid Abdullah, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s.d September 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,


Mutmainah

Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PBA IAIN Manado
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KOTAMOBAGU**

MADRASAH ALYIAH NEGERI (MAN) 1 KOTAMOBAGU

Jl. Brawijaya Kel. Mongondow Kec. Kotamobagu Selatan

Telepon (0434) 24469 Kode Pos (95717)

E-mail : mankotamobagu.mk@gmail.com

Websit: <http://www.mnkotamobagu.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-023/Ma.23.03/PP.00.6/10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Liliyanti Kaawoan, M.Pd
N I P : 19790429 200501 2 007
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kotamobagu

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Tri Prakensa Daun
N I M : 17.2.2.008
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Program Studi : S1 – Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Penelitian : Kompetensi Berbahasa Arab Siswa di MAN 1 Kotamobagu

Telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan karya ilmiah (skripsi) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna keperluan.



1 Oktober 2022

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU BIDANG STUDI BAHASA ARAB MAN 1 KOTAMOBAGU

A. Tujuan

Untuk mendapatkan hasil data serta mengetahui kompetensi berbahasa Arab siswa dan faktor penunjang, pengahambat kemahiran kalam siswa.

Pertanyaan Panduan

B. Identitas Diri

Nama Guru : Syaiful Rahmat, S. Pd.I
Pendidikan Terakhir : S1
Tanggal Wawancara : 26 Agustus 2022

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kesiapan bapak sebelum mengajar di kelas?
2. Bagaimana kompetensi berbahasa Arab siswa di MAN 1 Kotamobagu?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan maharah kalam siswa?
4. Bagaimana usaha untuk mengurangi kendala yang dialami siswa?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MAN 1 KOTAMOBAGU

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi berbahasa Arab siswa dalam kemahiran kalam

Pertanyaan Panduan

B. Identitas Diri

Nama siswa : Safina
Latar pendidikan sebelumnya : SMP 4 kotamobagu
Tanggal Wawancara : 26 September 2022

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan tetntang pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu?
2. Apakah ada kesulitan saat belajar bahasa Arab?
3. Bagaimana cara guru mengajar di kelas?
4. Apakah tugas yang diberikan guru sulit atau mudah?

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MAN 1 KOTAMOBAGU

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi berbahasa Arab siswa dalam kemahiran kalam

Pertanyaan Panduan

B. Identitas Diri

Nama siswa	: Gendis Mamonto
Latar pendidikan sebelumnya	: Pondok Pesantren
Tanggal Wawancara	: 26 September 2022

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan tetntang pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu?
2. Apakah ada kesulitan saat belajar bahasa Arab?
3. Bagaimana cara guru mengajar di kelas?
4. Apakah tugas yang diberikan guru sulit atau mudah?

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MAN 1 KOTAMOBAGU

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi berbahasa Arab siswa dalam kemahiran kalam

Pertanyaan Panduan

B. Identitas Diri

Nama siswa	: Syava Mamonto
Latar pendidikan sebelumnya	: Pondok Pesantren
Tanggal Wawancara	: 26 September 2022

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan tetntang pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu?
2. Apakah ada kesulitan saat belajar bahasa Arab?
3. Bagaimana cara guru mengajar di kelas?
4. Apakah tugas yang diberikan guru sulit atau mudah?

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MAN 1 KOTAMOBAGU

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi berbahasa Arab siswa dalam kemahiran kalam

Pertanyaan Panduan

B. Identitas Diri

Nama siswa	: Putri Regina
Latar pendidikan sebelumnya	: SMP 4
Tanggal Wawancara	: 26 September 2022

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan tetntang pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu?
2. Apakah ada kesulitan saat belajar bahasa Arab?
3. Bagaimana cara guru mengajar di kelas?
4. Apakah tugas yang diberikan guru sulit atau mudah?

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MAN 1 KOTAMOBAGU

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi berbahasa Arab siswa dalam kemahiran kalam

Pertanyaan Panduan

B. Identitas Diri

Nama siswa : Siti fatimah
Latar pendidikan sebelumnya : SMP
Tanggal Wawancara : 26 September 2022

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan tetntang pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kotamobagu?
2. Apakah ada kesulitan saat belajar bahasa Arab?
3. Bagaimana cara guru mengajar di kelas?
4. Apakah tugas yang diberikan guru sulit atau mudah?

RUBIK PENILAIN KEMAHIRAN KALAM SISWA KELAS X-11 DI MAN 1 KOTAMOBAGU

Tabel 4.1

No	Aspek Yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Kesesuain Pengucapan	5	Kalimat yang diucapkan tepat dan sesuai dengan instrumen
		4	Kalimat yang diucapkan sesuai dengan instrumen
		3	Kalimat yang diucapkan hampir sesuai dengan instrumen
		2	Kalimat yang diucapkan sedikit sesuai dengan instrumen
		1	Kalimat yang diucapkan tidak sesuai dengan instrumen
2.	Kefasihan dan kelancaran	5	Pengucapan makhorijul hurufnya terdengar jelas dan saat berbicara juga lancar
		4	Pengucapan makhorijul hurufnya hampir jelas dan saat berbicara hampir lancar
		3	Pengucapan makhorijul hurufnya kurang jelas dan saat berbicara kurang lancar
		2	Pengucapan makhorijul hurufnya sedikit jelas dan saat berbicara sedikit jelas
		1	Pengucapan makhorijul hurufnya tidak jelas dan saat berbicara tidak jelas
3.	Intonasi dan Lahjah	5	Intonasi dan lahjah dalam pengucapannya sesuai dan tepat seperti pengucapannya
		4	Intonasi dan lahjah dalam pengucapannya sesuai seperti pengucapannya

		3	Intonasi dan lajiah pengucapannya hampir sesuai seperti pengucapannya
		2	Intonasi dan lajiah dalam pengucapannya sedikit sesuai seperti pengucapannya
		1	Intonasi dan lajiah dalam pengucapannya tidak sesuai seperti pengucapannya
4.	Mufrodat	5	Mempunyai mufrodat yang banyak dan ide sesuai dengan tema
		4	Mempunyai mufrodat yang hampir banyak tetapi ide kurang sesuai dengan tema
		3	Mempunyai mufrodat yang kurang dan ide kurang sesuai dengan tema
		2	Mempunyai mufrodat yang sedikit dan ide kurang sesuai dengan tema
		1	Mempunyai mufrodat yang sedikit dan ide tidak sesuai dengan tema
5.	Keberanian Berpendapat	5	Berani dalam berpendapat dan lancar dalam mengungkapkan pendapat dalam menggunakan bahasa arab
		4	Berani dalam berpendapat dan hampir lancar dalam mengungkapkan pendapat dalam menggunakan bahasa arab
		3	Berani dalam berpendapat dan kurang lancar dalam mengungkapkan pendapat dalam menggunakan bahasa arab
		2	Berani dalam berpendapat dan sedikit lancar dalam mengungkapkan pendapat dalam menggunakan bahasa arab
		1	Berani dalam berpendapat dan tidak lancar dalam mengungkapkan pendapat dalam menggunakan bahasa arab

Tabel 4.2 Skoring keterangan, aspek yang di nilai

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai					Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1									
2									
3									
4									
5									

1 = kesesuaian pengucapan

2 = kefasihan dan kelancaran yang sesuai dengan standar guru

3 = intonasi dan lajyah

4 = mufrodat

5= keberanian berpendapat

Total Skoring

Nilai rata-rata = jumlah nilai : 5 (aspek yang dinilai)

Contoh : Ceysa mendapatkan jumlah nilai

Maka $200 : 5 = 40$ (ممتاز)

Tabel 4.3 keterangan

Nilai	Skala	Keterangan
41 – 50	A	مُمْتَّاز
31 – 40	B	جَيِّدٌ خَدَا
21-30	C	جَيِّدٌ
11-20	D	مَقْبُولٌ
0 – 10	E	مردود

DAFTAR HADIR SISWA
 MAN 1 KOTAMOBAGU
 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
 KELAS X-11

No	NAMA	TANGGAL												KETERANGAN	
		##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	A	S
1	ADINDA MIEFIRA GANTA	.	A	.	S	S	S
2	AFRILANTI MAMONTO	S	.	S	S	S
3	ASMI PATMAWATI TULONG	A
4	ASRIKA LOKIMAN
5	ASTIN NUMAIROH MALETENG	.	.	S	S	.	A	S	.	S
6	CERSA AYANDA MAMONTO
7	CESKA PUTRI UMUK ONDOLING
8	DINI ASTI LUTVIAH TONGKAD
9	DIVA AYUDA MAMONTO	.	.	.	S	I	A
10	DWI RESTA MOKOGINTA
11	ELPIA MARUF	.	.	S
12	ERSA MANOPPO
13	FAUZIYAH ALKHALIFI	.	.	S	S
14	FIDIA BOBANA	.	A	.	.	A	.	.	A	A	A	A	.	.	.
15	GENDIS A. MAMONTO
16	GIA ARISTA MOKOGOW	.	.	S	S	S	S	S	S	S	.	.	S	.	.
17	IMELDA MOKODOMPIT	I	A	A
18	KHEISA AZZAHRA MOMINTAN
19	LATIFAH MOKODOMPIT
20	NABILA PODOHI	.	S	.	S
21	NASILA DAAG
22	NAYA DWI AGGRAINI	.	.	.	S	S
23	NAZWA FATHARANI MASHANAFI	S
24	NUR AZIZA SAING
25	NUR KHOTIMAH	A
26	NUBANA CAHYANI LIMBOLA
27	NURUL AIN LAMBA
28	OKTAVIA RAMADANI DAMOGALAD
29	PUTRI REGINA TALAMATI
30	RARA RIDJAL
31	ROSMANINGSI MOKOGINTA
32	SAFINA
33	SHOLEHA HASAN
34	SINTA DAMOPOLI	S
35	SITI FATIMA AZAHRA	S	I	S	A
36	SITI HADIJA MAMONTO	.	S	.	I	.	A
37	SRIKASHI MOKOGINTA	A	.	.

No	NAMA	PROYEK			TUGAS HARIAN			ULANGAN			UAS	REMEDIAL
						PN						
1	ADINDA MEIFIRA GANTA											
2	AFRILIANTI MAMONTO	85						85				
3	ASMI PATMAWATI TULONG			90				80				
4	ASRIKA LOKIMAN	90		90								
5	ASTIN NUMAIROH MALETENG	85		100								
6	CEYSA AYANDA MAMONTO	90		90				90				
7	CHESKA PUTRI UMUK ONDOLING											
8	DINI ASTI LUTVIAH TONGKAD			100								
9	DIVA AYUDIA MAMONTO			90				88				
10	DWI RESTA MOKOGINTA			100								
11	ELFIA MA'RUF											
12	ERSA MANOPPO							90				
13	FAUZIAH ALKAHFI			100	88			85				
14	FIDIA BOBANA	85										
15	GENDIS A. MAMONTO			100				90				
16	GIA ARISTA MOKOAGOW			88								
17	IMELDA MOKODOMPIT											
18	KHEISA AZZAHRA MOMINTAN			100	90			85				
19	LATIFAH MOKODOMPIT											
20	NABILA PODOMI							83				
21	NAISILA DAAG	90		100	90			90				
22	NAYA DWI AGGRAINI			100				80				
23	NAZWA FATHARANI MASHANAFI			90				85				
24	NUR AZIZA SAING			90								
25	NUR KHOTIMAH	90		100				95				
26	NURJANA CAHYANI UMBOLA	90		100	85			85				
27	NURUL AIN LAMBA			100								

28	OKTAVIA RAMADANI DAMOGALAD												
29	PUTRI REGINA TALAMATI				90				80				
30	RARA RIDJAL	90			100	90			85				
31	ROSNANINGSI MOKOGINTA	90			100				85				
32	SAFINA				100				85				
33	SHOLEHA HASAN	90			100	100			95				
34	SINTA DAMOPOLII				90								
35	SITI FATIMA AZAHRA												
36	SITI HADIJA MAMONTO												
37	SRIKASIH MOKOGINTA	85			90				80				
38	SYALWA ELSARANI MAPASSA					90			95				
39	SYAVA AL-ZAHRA MAMONTO	85			100				95				
40	TASYA MAMONTO								85				
41	WIDIASTUTI MANOPPO	90			88				80				
42	ZAHRA FADHILA				100	95			95				

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara Dengan Siswa MAN 1 Kotamobagu



Tes Percakapan Siswa di MAN 1 Kotamobagu yang Dilakukan Peneliti





Kegiatan Belajar Siswa di Kelas

